

Khusnul Dwiyanti

by Unitri Press

Submission date: 26-Aug-2022 09:54PM (UTC-0400)

Submission ID: 1887724687

File name: Khusnul_Dwiyanti.docx (39.77K)

Word count: 1407

Character count: 9127

**HUBUNGAN PENGETAHUAN ¹TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN UPAYA
PENCEGAHAN KOMPLIKASI KEHAMILAN PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS
DINOYO KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH :
KHUSNUL DWIYANTI
NIM : 2018610008**

ABSTRAK

Ibu hamil dapat mengalami kehamilan resiko tinggi yang dipisahkan oleh terjadinya bahaya atau resiko selama kehamilan dan persalinan, upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah terjadinya gangguan kehamilan adalah mengikuti kelas ibu hamil dan mengikuti program P4K (Departemen Perencanaan dan Pencegahan Komplikasi). Inspirasi yang melatarbelakangi penelitian ini adalah untuk memutuskan hubungan antara data tentang indikasi peluang hamil dengan upaya pencegahan jeratan kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang. Desain investigasi ini adalah cross sectional. Penduduk pada bulan April yang memanfaatkan ini adalah seluruh ibu hamil dari Trimester 1 sampai dengan Trimester 3 yang mengikuti program kelas ibu hamil atau program P4K di Puskesmas Dinoyo lebih dari 41 orang pada bulan tersebut, misalnya dari 37 responden, a metodologi uji kemunculan diperoleh.. Prosedur pengumpulan informasi menggunakan polling tentang informasi tentang tanda-tanda resiko kehamilan dan survei tentang upaya untuk mencegah komplikasi kehamilan. Pemeriksaan informasi menggunakan uji Chi Square (p -esteem < 0,05). Akibat konsentrat mayoritas responden memiliki informasi yang baik dan sebagian besar responden memiliki upaya penanggulangan yang memadai. Hasil uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan antara data indikasi bahaya kehamilan dengan upaya pencegahan jeratan pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang dengan p -worth sebesar 0,000. Akhir dari penelitian ini adalah ada hubungan antara data tentang tanda-tanda risiko dengan upaya pencegahan hubungan kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan, Upaya Pencegahan, Komplikasi Kehamilan.

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Menurut Indrawati et al., (2019), kehamilan adalah saat di mana seorang wanita membawa organisme yang belum berkembang ke dalam tubuhnya. Kehamilan dini terjadi ketika sel telur wanita dilahirkan dan memasuki saluran telur. Pada saat berhubungan, sejumlah besar cairan dasar atau sel sperma diproduksi oleh pria dan memasuki rongga rahim. Salah satu sperma akan menyusup ke sel telur dan peristiwa ini disebut pengobatan atau originasi, setelah itu diikuti dengan nidasi atau implantasi.

Armini dan Yunitasari (2016), mengatakan bahwa ibu hamil dapat menghadapi pertarungan yang disebabkan oleh terjadinya bahaya atau risiko yang lebih serius selama kehamilan atau persalinan. Seperti yang ditunjukkan oleh Kementerian Kesehatan RI (2018), komplikasi kehamilan adalah kesulitan yang terjadi hanya selama kehamilan. Pengaruh atau kondisi medis yang mengganggu yang dialami ibu selama kehamilan anak terakhirnya. Jenis kelahiran bisa berupa muntah terus-menerus atau buang air besar, demam tinggi, kaki membesar dengan drainase di jalan, cairan ketuban sebelum waktunya dan bayi kurang portabel.

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020), kesulitan selama masa kehamilan, persalinan, dan pasca kehamilan juga menjadi salah satu penyebab kematian ibu dan bayi. Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020), penyebab kematian ibu yang paling menonjol pada tahun 2020 adalah hipertensi dalam kehamilan, yaitu 152 orang (26,90%), pengeringan 122 orang (21,59%), penyebab berbeda 210 orang. individu (37 individu). ,17%). Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020), angka kematian ibu di Jawa Timur mengalami peningkatan pada tahun 2020. Hal ini dikarenakan adanya kunjungan pertimbangan antenatal dengan tujuan agar ibu hamil berada pada pertarungan yang tidak ideal, Ada beberapa daerah/kota yang harus diselesaikan di kantor kesehatan.

Tingkat masalah/keterikatan yang dialami selama kehamilan menurut ciri-ciri menurut Kementerian Kesehatan RI (2018), pada wanita dewasa 10-54 tahun, khususnya, pada remaja (10 - 19) muntah-muntah terus menerus. (21,1%), demam tinggi (3,4%), hipertensi (1,9%), bayi tetap (0,5%), drainase di saluran lahir (1,4%), pelepasan cairan

ketuban (2,6%), kaki melebar dengan kejang (2,5%), hack tertunda (1,9%), nyeri dada/palpitasi (1,8%), lainnya (6,5%). Sementara itu, pada usia 15-49 (WUS) regurgitasi/buang air besar terus-menerus (20,1%), demam tinggi (2,4%), hipertensi (3,3%), embrio kurang portabel (0,9%), drainase di parit kelahiran (2,6%), cairan ketuban (2,7%), pembesaran kaki dengan pas (2,7%), keterlambatan retasan (2,3%), nyeri dada/palpitasi (1,6%), lainnya (7,2%). Sesuai informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018), upaya pengobatan darurat untuk kebingungan kehamilan yang dialami oleh wanita berusia 10-54 tahun menurut wilayah segera dimulai (64,6%), tidak segera dimulai (16,8%).), tidak dimasukkan (18,5%).

Peningkatan Hasil Penanganan Komplikasi di Provinsi Jawa Timur berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020), 2015 - 2020, tahun 2015 sebanyak (94,74%), tahun 2016 (95,5%), tahun 2017 (97, 1%), 2018 (100,77%), 2019 (100,4%), 2020 (97,36%). Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2020), mengenai Cakupan Komplikasi Per Kabupaten/Kota tahun 2018, khususnya Kota Malang (87,452%), tahun 2019 (96,69%), tahun 2020 masih di bawah 85%.

Upaya selama pemeriksaan kehamilan mereka akan mendapatkan pendidikan kesehatan dari tenaga kesehatan, ibu hamil akan mengetahui perkembangan anaknya, dan ibu hamil akan mengetahui indikasi risiko kehamilan sehingga dengan asumsi ada keberatan akan segera membantu kesejahteraan (Nasriah, 2012). Menurut Intan (2017), kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang bantuan pemerintah ibu hamil, sebagai mata-mata dalam bundel yang seharusnya memperluas data dan kapasitas ibu tentang kehamilan, persalinan, perawatan pasca-kehamilan. juga, perawatan anak, mimpi, penyakit yang tak tertahankan dan pernyataan kelahiran. Menurut Retnowati dan Asih (2010), P4K merupakan salah satu praktik renungan antenatal yang dilakukan oleh para ahli bersalin terkait dengan manfaat bantuan angkut dengan kabupaten (pekerjaan untuk memperluas data tentang ibu hamil, pasangannya dan keluarganya) hampir semua kehamilan berbahaya. Resiko kehamilan dan persalinan, menyambut ibu hamil, suami dan keluarga melakukan persiapan.

Sesuai Himalaya dan Maryani (2020), P4K berusaha untuk mencegah kesulitan, sehingga untuk memahami kerangka, cenderung diselesaikan dengan memasukkan lintas bidang yang berbeda dengan komponen yang terkandung di dalamnya. Komponen ini berisi pengaturan alat angkut yang meliputi rencana alat angkut, tempat angkut, kantor

angkutan, biaya angkutan, wali bersalin dan pendonor darah terencana (Himalaya dan Maryani, 2020).

Berdasarkan konsentrasi starter yang diarahkan pada 15 Februari 2022 pukul 10.00 WIB di Puskesmas Dinoyo, diketahui jumlah ibu hamil yang menjalani pemeriksaan pada periode Januari-Desember 2021 sebanyak 648 ibu hamil dan yang mengalami komplikasi kehamilan lebih dari 129 orang. Dari informasi yang diambil pada 10 Mei 2020, jumlah ibu hamil yang menjalani pemeriksaan pada April 2020 di Puskesmas Dinoyo sebanyak 41 orang, dan 39 orang yang mengalami kebingungan pada periode Januari-April..

Dari beberapa pemeriksaan sebelumnya, diketahui bahwa tingkat informasi ibu sebagian besar masih dalam klasifikasi kurang baik. Berdasarkan penelusuran Maryuni dan Anggraeni (2021), informasi ibu tentang indikasi risiko kehamilan sebagian besar berada pada kelas kurang sebanyak 61 responden (32,1%), sedangkan untuk kelas besar saat ini berada di (12,1%) dengan 23 responden, pada pemeriksaan berbeda klasifikasi rendah ke atas 3 responden (10,0%), sedangkan untuk kelas tinggi sebanyak 16 responden (53,3%) (Pratitis dan Kamidah, 2014).

Mengingat informasi bahwa masih banyak ditemukan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di kelas bawah, spesialis tertarik untuk memimpin pemeriksaan dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Upaya Pencegahan Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Dinoyo Kota Malang

3. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi pada ibu hamil tentang indikasi bahaya kehamilan dengan cara mencegah terjadinya gangguan kehamilan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

b. Tujuan Khusus

1. Informasi ibu hamil tentang indikasi risiko kehamilan di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

2. Upaya pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

3. Mengkaji hubungan antara informasi tanda bahaya kehamilan dengan upaya pencegahan gangguan kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Menambah pemahaman bagi para ilmuwan dan pengguna yang berbeda di bidang kehamilan yang meluas, terutama indikasi bahaya kehamilan dan upaya untuk mencegah belitan kehamilan. sehingga sangat baik dapat digunakan sebagai alasan untuk ujian banding.

b. Manfaat Praktis

1. Responden (Ibu Hamil)

Eksplorasi ini diharapkan dapat memperluas informasi dan data bagi ibu hamil dalam menyadari indikasi bahaya kehamilan dan upaya untuk mencegah kebingungan kehamilan. sehingga masalah yang dapat terjadi karena tidak adanya tanda-tanda risiko dapat mempengaruhi informasi tentang frekuensi AKI (Angka Kematian Ibu)

2. Tenaga Kesehatan

Pemeriksaan ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menawarkan jenis-jenis pertolongan, khususnya kepada ibu hamil, sehingga tenaga kesehatan dapat memberikan pengarahan tentang risiko kehamilan dan upaya untuk mencegah terjadinya kebingungan kehamilan..

3. Institusi Pendidikan

Ujian ini hendaknya dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran yang dapat diajarkan kepada siswa sehingga siswa juga dapat membangun wawasannya. terutama sehubungan dengan indikasi bahaya kehamilan dan upaya untuk mencegah kebingungan kehamilan

4. Peneliti

Eksplorasi ini diharapkan dapat membangun informasi dan pemahaman dalam pemanfaatan informasi yang diperoleh selama beralamat. Eksplorasi ini juga diharapkan menjadi pertemuan yang berarti dan sebagai bahan diskusi untuk persiapan mengetahui indikasi risiko kehamilan dan upaya untuk mencegah ketidaknyamanan kehamilan.



Khusnul Dwiyanti

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	5%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
4	es.scribd.com Internet Source	1%
5	Atik Muji Rahayu, Rahmania Ambarika, Arina Chusnatayaini. "Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan Kelas Ibu Hamil Di Desa Jogomulyan Kecamatan Tirtoyudo Kabupaten Malang", <i>Journal for Quality in Women's Health</i> , 2020 Publication	1%
6	journal.akbideub.ac.id Internet Source	1%
7	repository.poltekkesbdg.info Internet Source	1%

8	www.scribd.com Internet Source	1 %
9	core.ac.uk Internet Source	1 %
10	Ainal Mardiah. "FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANDIANGIN KOTABUKITTINGGI", Human Care Journal, 2020 Publication	<1 %
11	Fitriyani Fitriyani, Risqi Dewi Aisyah. "Hubungan frekuensi antenatal care dengan program persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2019 Publication	<1 %
12	Ramadhani Syafitri Nasution, Hasanah Pratiwi Harahap. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil", Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 2020 Publication	<1 %

Khusnul Dwiyanti

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
